

Edisi Juli 2026

# ZakatO

Muharram 1448 - Safar 1448

## Beyond Survival



Scan QR Code ini  
untuk berdonasi



Majalah Donatur  
Lembaga Manajemen Infaq

# INFAK.IN

## Yuk Tunaikan KEBAHAGIAAN

untuk adik-adik yatim dhuafa  
di momen Muharram

Kamu bisa pilih berbagai campaign di

**INFAK.IN**

Kemudahan berdonasi dan dampak kebaikanmu  
lebih cepat tersalurkan ke penerima manfaat

Hotline 0811 3224 0808



#### LEGALITAS

SK Menteri Hukum dan HAM: AHU-1279.AH.01.04 Tahun 2009  
SK Menteri Agama Republik Indonesia: No. 564 Tahun 2026  
SK Badan Wakaf Indonesia: 3.3.00231 Tahun 2019

#### KANTOR PUSAT

Jl. Barata Jaya XXII No. 20 Surabaya - Jawa Timur  
Telepon : (031) 505 3883  
Hotline : 0822 3000 0909

#### Dewan Pengawas Syariah

Dr. Irham Zaki, S.Ag., M.E.I.  
Dr. H. Imamul Arifin, S.Sy., M.H.I.  
Nasiruddin, S.Th.I., M.Ag.

#### Dewan Pembina

Prof. Ir. Mukhtasor M.Eng., Ph.D.  
Agung Cahyadi, M.A.  
Ahmad Subagyo, SH, M.Hum.

#### Dewan Pengawas

Prof. Dr. Raditya Sukmana, S.E., M.A.  
Chandra Hadi, S.E.  
Suryandaru

#### Jajaran Pengurus

Ketua Umum  
Dr. Eric Kurniawan, S.E., M.M.  
Ketua  
Nugroho Iriyanto, S.E., M.Ak.  
Sekretaris Umum  
Dr. Ali Hamdan, S.Si., M.E.I.  
Sekretaris  
Anang Kunaefi, Ph.D.  
Bendahara  
Noven Suprayogi, S.E., M.Si.Ak.

#### Jajaran Direksi

President Director  
Agung Wicaksono, S.T.  
Program Director  
Yanuari Dwi Prianto, S.T.  
Operations and Development Director  
Johantara Hafiyah Harish Fauzi, S.Psi.  
Marketing and Partnership Director  
Ozi Riyanto, S.T.  
Waqf Director  
Andri Afianto, S.E.

#### TIM REDAKSI

Pemimpin Umum: Agung Wicaksono  
Pemimpin Redaksi: Endra Setyawan  
Editor: Novida Airinda  
Jurnalis: Wina, Ibnu  
Penata Letak: Ismi Rosalina  
Desainer Grafis: Doris Fermannah  
Fotografer: Budi Prasetyo  
Kontributor: Nur (Jawa Timur), Satria (Jawa Tengah & Yogyakarta), Khoirul (Jakarta), Makruf (Sumatera Selatan), M. Jamil (Bali & Nusa Tenggara), Rohman (Kalimantan Selatan), Heri (Kep. Riau), Hendra (Gorontalo), Rapanca (Kalimantan Barat)  
Distribusi: Munandir, Ali Tofan

#### KANTOR PERWAKILAN LMI

Jawa Timur: Jl. Baratajaya XXII No. 20, Surabaya • Jakarta, Jawa Barat & Banten: Jl. Pondok Kopi 2A, Blok A2/5, RT 02, RW 09, Pondok Kopi, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur, DKI Jakarta Telp. 0823 3770 6554 • Sumatera Selatan: Jl. Musi 6 Blok M No. 40 Komplek Way Hitam, Kel. Siring Agung, Kec. Ilir Barat 1 - Palembang Telp 0811 7808 018 • Kepulauan Riau: Perum KDA Cluster Kepodang VI No. 08 Kelurahan Belian, Batam Centre Kota Batam - Kepulauan Riau Telp 0853 5528 2429 • Kalimantan Selatan: Jl. Flamboyan 3 No. 85 Kel. Sungai Miai Kec. Banjarmasin Utara - Kota Banjarmasin Telp 0822 5700 5752 • Jawa Tengah & DIY: Jl. BLPP No 9, Wonocatur, Bantutapan, Bantul, DIY Telp 0858 5050 7879 • Bali & Nusa Tenggara: Jl. Tukad Malangit No. 36 Denpasar Telp 0821 3149 2241 • Sulawesi Selatan & Maluku Utara: Jl. A.P Pettarani III Lr. 3 No. 04, Kel. Tamamaung, Kec. Panakkukang, Kota Makassar - Sulawesi Selatan Telp 0853 5226 2550 • Gorontalo: Jl. Marten Rahman, Kelurahan Hutuo, Kec. Limboto Kab. Gorontalo - Gorontalo Telp 0853 9400 060 • Kalimantan Barat: Komplek Sepakat Griya Blok B No.10 Jl. Dr. Wahidin S G Sepakat 2, Pontianak - Kalimantan Barat. Telp.0815-2890-5834

Imizakat

Imizakat

Lembaga Manajemen Infaq

info@lmizakat.id

## Dari Mode Bertahan Menuju Bertumbuh

Biaya hidup yang terus merangkak naik dan ketidakpastian ekonomi membuat kita seolah terus menerus dituntut dalam survival mode. Hari-hari dipenuhi tuntutan pekerjaan, sementara waktu untuk keluarga, bahkan untuk diri sendiri, terasa semakin terbatas. Tanpa disadari, kita menjadi terbiasa menjalani hari demi hari, fokus menyelesaikan kebutuhan yang ada di depan mata tanpa sempat memikirkan langkah selanjutnya

Melalui tema utama edisi kali ini, "Beyond Survival: Ketika Hidup Bukan Lagi Sekadar Bertahan", kami mengajak pembaca untuk melihat lebih luas, bahwa tantangan ekonomi yang kian berat bukanlah tembok yang tak bisa dilewati untuk bertumbuh. Berhemat atau bekerja lebih keras bukanlah satu-satunya pilihan, ada opsi-opsi lain yang mungkin bisa menjadi solusi.

Semoga artikel ini menjadi refleksi sekaligus pengingat bahwa setiap ikhtiar kita memiliki nilai, dan di balik kesulitan selalu ada kesempatan untuk berkembang. Mari terus melangkah, menjadi pribadi yang lebih kuat, dan bermanfaat.

Selamat membaca.



ISSN 2656-0100

**DAFTAR ISI****TEMA UTAMA:**Beyon Survival **4****MOTIVASI:**Indonesia Emas atau Gemas **14****KABAR LMI:**Dari SMP Ibnu Batutah hingga Pelosok ... **24****MITRA BERBAGI:**LMI Ajak Komunitas di Banyuwangi Gelar Book Party ... **32****EDUKASI ZISWAF:**Ketika Wakaf Ingin Diambil Kembali **8****PARENTING:**Perjalanan yang Tak Seiring **16****KABAR LMI:**RNPB LMI Latih Relawan dan Siswa SMP ... **27****MITRA BERBAGI:**RNPB, Trash Hero, dan Sahabat Penyu ... **33****DIREKSI MENYAPA:**Saat Ketulusan Melampaui Kemampuan **3****INSPIRASI:**Bangkit dari Stroke, Membangun Harapan ... **10****INSPIRASI:**One Step Closer Beyond the Dream **11****INSPIRASI:**Saat Keuangan Sedang Sulit **12****KONSULTASI SYARIAH:**Merawat dan Menguburkan Jenazah Muslim di ... **18****HALAL LIFESTYLE:**Tips Memilih Makanan di Negara Minoritas ... **19****KABAR LMI:**SK LAZ Nasional LMI Telah diperpanjang **26****KABAR LMI:**Sahabat Tuli Turut Merasakan Hangatnya Majelis Ilmu **28****KABAR LMI:**Mushaf Al Quran Baru untuk Santri Madrasah ... **30****KABAR LMI:**UMKM Blitar Tingkatkan Kapasitas Usaha ... **31****BELAJAR DARI AL-QUR'AN:**Dari Rumput Menjadi Minyak Bumi **38**

# Saat Ketulusan Melampaui Kemampuan

Oleh: **Agung Wicaksono**  
President Director LMI

Pernahkah kita berpikir, dari mana sebuah perubahan besar bermula? Seringnya bukan dari harta yang berlimpah, melainkan dari hati yang tulus dan peduli.

Di balik roda gerak lembaga amil zakat (LAZ), ada banyak kisah luar biasa yang mengajarkan makna berbagi. Salah satunya adalah Pak Danuri, penjual rujak keliling yang setiap hari mencari nafkah dari jalanan kota.

Suatu sore, sebelum pulang, ia menyisihkan Rp15.000 untuk berinfak. Uang lusuh itu adalah keuntungan terakhir yang ia dapat hari itu.

"Ini untuk infak bulan ini, Mbak. Maaf, tidak banyak gak apa-apa nggih," ucapnya sambil tersenyum.

Bagi sebagian orang, uang segitu mungkin hanya setara dengan segelas kopi hitam di kafe modern. Namun bagi Pak Danuri, itu adalah jatah lauk makan malam keluarganya.

"Saya mungkin tidak bisa membangun sekolah atau masjid. Tapi saya ingin infak ini ikut membantu anak-anak yang kesulitan sekolah." lanjutnya

Kisah Pak Danuri adalah potret nyata tentang hakikat filantropi yang sesungguhnya.

Ia membalikkan logika dunia: berbagi sama sekali bukan urusan kelebihan harta, melainkan urusan kedalaman spiritual.

Ketika amanah seperti ini dikelola dengan baik oleh LAZ, ia berubah menjadi energi kolektif yang dahsyat: pendidikan yang layak bagi ribuan anak yang terancam putus sekolah, unit ambulans yang dengan sigap memberikan layanan Kesehatan gratis, modal usaha bagi masyarakat yang terkena PHK, serta pembinaan spiritual yang mampu mengubah mindset dari sekedar menerima menjadi penderma.

Kita akan belajar bahwa setiap rupiah yang Kita donasikan bukan sekadar transaksi keuangan, melainkan upaya mewujudkan harapan. Satu donasi kecil dari sisa nafkah kita hari ini adalah jawaban dari doa-doa panjang saudara kita yang sedang menangis di sepertiga malam.

Donatur yang berbagi di tengah keterbatasan sedang mengajarkan kepada kita, bukan tentang seberapa banyak yang kita berikan, melainkan seberapa besar cinta dan ketulusan yang kita tanamkan untuk membantu sesama.



# BEYOND SURVIVAL

## Menata ulang arah hidup

**“Ketika kita tidak lagi mampu mengubah suatu situasi, kita ditantang untuk mengubah diri kita sendiri.”**

Viktor E. Frankl, Buku *Man's Search for Meaning*.

Nilai rupiah melemah, harga kebutuhan pokok naik, biaya pendidikan semakin mahal, sementara lapangan kerja terasa semakin sempit. Banyak orang bekerja lebih keras dibanding generasi sebelumnya, tetapi tetap merasa hidupnya berjalan di tempat. Di balik tampilan hidup yang terlihat baik-baik saja, tidak sedikit yang sedang berjuang memenuhi kebutuhan keluarga dari bulan ke bulan.

Di tengah situasi ini, nasihat tentang “mengatur keuangan” kadang terasa jauh dari kenyataan. Sebab bagi sebagian

orang, masalahnya bukan bagaimana mengelola uang, melainkan karena uang yang ingin dikelola memang belum cukup tersedia. Tidak semua pekerja menerima sesuai Upah Minimum Kota/Kabupaten (UMK). Dapur sebisa mungkin tetap mengepul dari gaji ke gaji.

Tanpa disadari, banyak orang hidup dalam mode survival—menghabiskan energi untuk memastikan kebutuhan hari ini terpenuhi, tanpa sempat memikirkan langkah berikutnya.

### FENOMENA HUSTLE CULTURE

Memiliki side hustle tidak selalu didorong oleh ambisi menjadi kaya. Banyak orang menjadikannya sebagai cara untuk merasa lebih aman di tengah biaya hidup yang terus meningkat dan kondisi ekonomi yang tidak pasti. Pekerjaan sampingan dianggap sebagai jaring pengaman untuk memenuhi kebutuhan harian, membayar cicilan, atau menyiapkan dana darurat.

Namun di balik manfaat finansialnya, side hustle juga memiliki konsekuensi. Dorongan untuk terus produktif sering kali membuat hidup berubah menjadi rutinitas tanpa jeda. Waktu bersama keluarga berkurang, hari libur terasa sia-sia jika tidak menghasilkan uang, bahkan beristirahat pun memunculkan rasa bersalah.

Fenomena ini melahirkan toxic productivity, yaitu kondisi ketika kesibukan dijadikan ukuran utama keberhasilan. Akibatnya, ruang untuk berinteraksi, menjalani hobi, atau sekadar beristirahat semakin menyempit.

Padahal manusia bukan mesin. Ketika waktu istirahat terus dikorbankan, burnout, stres berkepanjangan, hingga gangguan kesehatan dapat muncul dan justru mengganggu pekerjaan utama maupun sampingan.

Mencari keamanan finansial lewat pekerjaan sampingan tentu bukan sebuah kesalahan. Namun, esensi hidup tidak boleh dikorbankan demi angka di rekening bank. Agar tidak terjebak dalam lingkaran produktivitas yang beracun, ada beberapa langkah penting yang perlu diterapkan:

- **Menetapkan Batasan yang Tegas:** Buat jadwal khusus yang kapan kapan side hustle harus dimulai dan kapan harus benar-benar berhenti.
- **Menjadwalkan Waktu Rehat Nyata:**

Alokasikan minimal satu hari dalam seminggu tanpa aktivitas produktif sama sekali untuk mengembalikan energi tubuh.

- **Revaluasi Tujuan:** Evaluasi kembali apakah pendapatan ekstra tersebut sebanding dengan kualitas hidup yang hilang. Jika tidak, kurangi beban proyek sampingan secara bertahap.

Kesuksesan finansial tidak akan terasa utuh jika dinikmati dalam kondisi tubuh yang ringkih dan pikiran yang penuh tekanan. Menjaga keseimbangan antara bekerja dan menjalani hidup secara bermakna adalah bentuk investasi terbaik bagi diri sendiri.

### REZEKI DAN IKHTIAR

“Dan tidak satu pun makhluk bergerak di bumi melainkan semuanya dijamin rezekinya oleh Allah....” (QS. Hud: 6)

Dalam Islam, rezeki tidak semata-mata berarti uang. Rezeki mencakup segala sesuatu yang membantu seseorang menggapai ketakwaan dan menjalani kehidupannya dengan baik: kesehatan, keluarga yang mendukung, ilmu yang bermanfaat, kesempatan belajar, hingga lingkungan yang menumbuhkan kebaikan.

Jaminan rezeki bukan alasan untuk berhenti berikhtiar. Justru karena manusia tidak pernah tahu melalui pintu mana rezeki akan datang; bagaimana besar dan banyaknya, ia hanya diperintahkan untuk terus berusaha, belajar, dan membuka peluang.

Seorang muslim juga dituntut untuk kuat secara ekonomi. Bukan untuk hidup bermewah-mewahan, tetapi agar mampu menjaga martabat, membantu sesama, memperluas manfaat, dan memberikan kehidupan yang lebih baik bagi keluarganya.



## BEYOND SURVIVAL

Ketika hidup tidak lagi cukup diselesaikan dengan nasihat “hemat”, mungkin yang perlu diubah bukan hanya cara mengatur uang, tetapi cara memandang peluang.

Masalah finansial hari ini tidak selalu selesai dengan memangkas pengeluaran. Banyak orang membutuhkan sumber penghasilan baru yang lebih efisien dan fleksibel, sementara yang lain justru perlu memaksimalkan potensi yang sudah ada.

Karena itu, Beyond Survival bukan sekadar ajakan mencari pekerjaan tambahan, melainkan menata ulang cara berpikir. Ada kalanya peluang ditemukan melalui keterampilan baru, ada kalanya muncul dari usaha yang diperbaiki, dan tidak jarang lahir dari jaringan yang lebih luas.

Sehingga, pertanyaannya bukan lagi, “Apakah ada peluang?” melainkan, “Peluang apa yang selama ini belum saya lihat?”

### 1. Membuka pintu baru di dunia digital

Perkembangan teknologi membuat peluang kerja dan usaha tidak lagi dibatasi oleh lokasi. Dengan internet dan kemauan belajar, seseorang dapat menawarkan kemampuan kepada pasar yang jauh lebih luas, baik melalui pekerjaan jarak jauh, layanan digital, maupun berbagai model bisnis berbasis internet.

- Beberapa peluang yang dapat mulai dijajaki antara lain:
- Mempelajari keterampilan digital yang dibutuhkan pasar.
- Menjual produk dan menawarkan layanan profesional kepada klien dari berbagai daerah bahkan negara melalui media sosial atau platform lain.
- Bekerja sebagai freelancer jarak jauh.

- Memasarkan produk orang lain melalui program afiliasi dan konten di media sosial.
- Membuat dan menjual produk digital.

Peluang yang tersedia sangat beragam, mulai dari menjual foto dan video stok, jasa transkripsi, desain grafis, editing video, asisten virtual, hingga pekerjaan jarak jauh untuk perusahaan luar negeri. Ada pula peluang dari affiliate marketing dan produk digital yang dapat menghasilkan pendapatan tanpa harus memiliki stok barang.

Karena itu, langkah pertama bukan mencari uang sebanyak-banyaknya, melainkan membangun keterampilan yang mampu menyelesaikan masalah.

### 2. Mengembangkan yang sudah dimiliki

Tidak semua orang harus mencari jalan baru, khususnya bagi pekerja informal atau pelaku usaha yang telah memiliki produk maupun jasa sendiri. Kadang peluang terbaik justru berasal dari usaha yang sedang dijalankan saat ini.

Daripada terus berganti usaha atau menambah jenis produk baru, cobalah meninjau kembali apa yang sudah dimiliki. Sering kali, pertumbuhan tidak datang dari memulai sesuatu yang berbeda, melainkan dari memperbaiki dan mengembangkan yang sudah ada.

Beberapa langkah yang dapat dilakukan antara lain:

- Mengikuti pelatihan pemasaran dan penjualan untuk memahami kebutuhan pasar yang terus berubah.
- Memperkuat identitas produk melalui kemasan, label, legalitas, serta jaminan kualitas yang lebih meyakinkan.
- Menambah layanan atau varian produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
- Meningkatkan kualitas pelayanan agar

- pelanggan merasa lebih puas dan loyal.
- Menemukan segmen pasar yang lebih tepat sehingga produk atau jasa dapat dihargai sesuai nilainya.

### 3. Memperluas wawasan dan jaringan

Ada satu aset lain yang sering diremehkan: lingkungan pergaulan.

Padahal ide, inspirasi, dan peluang sering kali lahir dari percakapan dengan orang lain. Berdiskusi dengan sesama pelaku usaha dapat membuka perspektif yang sebelumnya tidak pernah terpikirkan. Karena itu, jangan hanya fokus memperbaiki usaha dari balik meja. Luangkan waktu untuk belajar, bertemu, dan terhubung dengan lebih banyak orang, misalnya melalui:

- Bergabung dengan komunitas bisnis.
- Mencari mentor yang berpengalaman.
- Berkolaborasi dengan pelaku usaha lain.
- Aktif mengikuti pelatihan, pameran, atau bazar.

Jaringan yang baik dapat mempertemukan seseorang dengan pelanggan baru, mitra usaha, mentor, hingga peluang kolaborasi yang sulit ditemukan sendirian. Sebab semakin luas wawasan dan relasi yang dimiliki, semakin banyak pula peluang yang mampu dilihat dan dimanfaatkan.

Jadi, saat kondisi tidak ideal, jangan hanya berusaha bertahan, ya! Tetapi perluas cara pandang untuk menemukan peluang yang selama ini terlewat, baik dari hal baru maupun dari apa yang sudah kita miliki.

Seseorang mampu melewati masa sulit bukan semata karena bekerja lebih keras, tetapi karena memiliki arah yang lebih jelas. Dari sekadar bertahan menjadi bertumbuh. Dari sekadar mencukupi kebutuhan menjadi memperluas manfaat. Dari sekadar menunggu peluang menjadi aktif menciptakan ikhtiar.

Seperti pepatah lama:

“Jika rezeki adalah air, maka keterampilan adalah wadahnya. Semakin besar wadah yang kita siapkan, semakin banyak peluang yang bisa ditampung.”

Setiap orang punya perjuangannya sendiri. Tanpa membandingkan dengan yang lain, tugas kita hanya terus mengupayakan yang terbaik. Memaksimalkan syukur atas nikmat yang Allah limpahkan. Sebab, Dia pula yang akan menemani kita dalam perjalanan ikhtiar ini. Inshaallah.



# Ketika Wakaf Ingin Diambil Kembali

## Masihkah Menjadi Milik Wakif?



Di berbagai daerah, sesekali muncul persoalan mengenai aset wakaf yang ingin ditarik kembali, baik oleh wakif yang masih hidup maupun oleh ahli warisnya. Pertanyaan yang muncul adalah: apakah wakaf yang sudah diberikan dapat diambil kembali? Pertanyaan ini tampak sederhana, tetapi sesungguhnya menyentuh salah satu prinsip paling mendasar dalam ajaran wakaf. Sebab wakaf bukan sekadar memberi harta kepada orang lain, melainkan mengubah status harta itu sendiri.

Ketika seseorang mewakafkan hartanya, yang terjadi bukan sekadar perpindahan manfaat, melainkan perubahan status

kepemilikan yang bersifat permanen. Karena itulah para ulama mendefinisikan wakaf sebagai "menahan pokok harta dan mengalirkan manfaatnya." Tanahnya tetap ada, bangunannya tetap berdiri, kebunnya tetap dipelihara, tetapi hasil dan manfaatnya diberikan untuk tujuan yang telah ditetapkan oleh wakif.

Mayoritas ulama dari mazhab Maliki, Syafi'i, dan Hanbali berpendapat bahwa wakaf yang telah sah tidak boleh ditarik kembali. Menurut mereka, wakaf bersifat lazim (mengikat). Setelah ikrar wakaf dilakukan dan syarat-syaratnya terpenuhi, wakif tidak lagi memiliki hak untuk membatalkannya. Pandangan ini

diperkuat oleh hadis tentang amal yang tidak terputus setelah kematian seseorang, yaitu `sedekah jariyah` (sedekah yang mengalir). Bagaimana mungkin sebuah wakaf disebut `jariyah`, jika sewaktu-waktu dapat ditarik kembali oleh pemiliknya? Justru keberlangsungan manfaat itulah yang menjadi ruh dari wakaf.

Imam Abu Hanifah pada awalnya berpendapat bahwa wakaf belum sepenuhnya mengikat, kecuali telah diputuskan oleh hakim atau dikaitkan dengan wasiat. Akan tetapi, mayoritas ulama setelahnya memilih pendapat bahwa wakaf yang telah sah tidak dapat dibatalkan. Bahkan murid beliau sendiri, Abu Yusuf, menyatakan bahwa seandainya hadis Umar tentang wakaf Khaibar (HR. Al-Bukhari) sampai secara utuh kepada Imam Abu Hanifah, niscaya beliau akan mengambil pendapat tersebut.

Menariknya, para ulama juga membahas kemungkinan seseorang mewakafkan hartanya sambil mensyaratkan hak untuk menariknya kembali suatu saat nanti. Misalnya seseorang berkata, "Saya wakafkan tanah ini, tetapi jika saya membutuhkan, saya berhak mengambilnya kembali."

Mayoritas ulama menolak syarat semacam ini. Mereka memandang bahwa syarat tersebut bertentangan dengan hakikat wakaf. Imam An-Nawawi bahkan menegaskan bahwa wakaf yang disertai syarat bebas menarik kembali kapan saja adalah wakaf yang cacat, karena bertentangan dengan tujuan akad.

Di balik ketegasan hukum ini tersimpan hikmah yang sangat besar. Bayangkan, seandainya wakif dapat mengambil kembali hartanya kapan saja. Sebuah masjid yang telah berdiri puluhan tahun bisa kehilangan lahannya. Sebuah pesantren dapat sewaktu-waktu kehilangan asramanya. Rumah sakit wakaf bisa terhenti

operasionalnya hanya karena perubahan kehendak pemilik awalnya. Kepercayaan masyarakat terhadap institusi wakaf akan runtuh. Tidak ada jaminan keberlangsungan pelayanan sosial yang dibangun di atas aset wakaf. Karena itu, syariat memberikan perlindungan yang kuat terhadap keberadaan wakaf, agar manfaatnya tetap terjaga untuk generasi berikutnya.

Dalam perspektif maqashid syariah, aturan ini merupakan bagian dari upaya menjaga kemaslahatan umum. Wakaf tidak hanya melindungi harta, tetapi juga melindungi pendidikan, kesehatan, pelayanan sosial, dan berbagai kepentingan masyarakat yang bergantung pada keberlangsungan aset wakaf.

Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf, menegaskan bahwa harta benda wakaf yang telah diwakafkan tidak dapat dijual, dihibahkan, diwariskan, dijadikan jaminan, ataupun dialihkan kepada pihak lain, kecuali dalam keadaan tertentu yang diatur secara ketat oleh peraturan perundang-undangan. Artinya, negara menempatkan wakaf sebagai aset yang harus dilindungi demi kepentingan masyarakat dan demi menghormati niat mulia wakif.

Pada akhirnya, wakaf mengajarkan sebuah pelajaran yang tidak mudah. Ketika seseorang mewakafkan hartanya, sesungguhnya ia sedang melakukan sesuatu yang lebih besar daripada sekadar memberi. Wakif sedang melepaskan sebagian kepemilikannya di dunia agar manfaatnya tetap hidup jauh setelah dirinya tiada.

Oleh:  
**Ustaz Dr. Ahmad Jalaluddin, Lc., MA**  
Dosen Ekonomi Syariah  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

# Bangkit dari Stroke

## Membangun Harapan Lewat Pia Inez

Hidup Slamet Budi Santoso pernah berada di titik terendah. Setelah hampir 18 tahun berkarier di sebuah perusahaan berskala nasional, ia harus berhenti bekerja akibat stroke. Selama hampir dua tahun, ia hanya bisa terbaring lemah di tempat tidur.

Di masa-masa itu, Pak Slamet sempat hampir kehilangan harapan. Namun dukungan keluarga membuatnya memilih untuk bangkit. Ia mulai menata kembali hidupnya dengan mengikuti berbagai pelatihan UMKM dan berjejaring dengan sesama penyintas disabilitas. Dari proses tersebut lahirlah Pia Inez, yang namanya terinspirasi dari putri tercintanya.

Perjalanan membangun usahanya tidaklah mudah. Bertahun-tahun ia menghabiskan waktu untuk menyempurnakan resep, tekstur, dan kualitas produk. Berbagai tantangan, kegagalan, hingga kerugian pernah ia hadapi. Ketekunannya tersebut membuat Pia Inez kini mulai dikenal masyarakat dan menerima pesanan dari berbagai daerah di Indonesia.

Sebagai Ketua Koalisi Disabilitas Surabaya, Pak Slamet tidak ingin menikmati kesuksesannya sendiri. Ia juga

memberdayakan rekan-rekan disabilitas sebagai mitra pemasaran dan penjualan produk, sehingga mereka memiliki kesempatan untuk memperoleh penghasilan dan meningkatkan kemandirian ekonomi.

Dalam mengembangkan usahanya, Pak Slamet juga terus belajar. Salah satunya melalui program Smart UMKM Academy yang diselenggarakan LMI. Menurutnya, pelatihan tersebut memberikan wawasan baru mengenai strategi pemasaran, pengembangan usaha, dan peluang ekspansi bisnis yang dapat diterapkan untuk meningkatkan daya saing produknya.

Kedepan, Pak Slamet memiliki mimpi besar. Dengan daya tahan produk yang dapat mencapai dua minggu dalam penyimpanan beku, ia menargetkan Pia Inez dapat menjangkau pasar yang lebih luas, tidak hanya di berbagai wilayah Indonesia, tetapi juga mancanegara.

Ia berharap Pia Inez dapat menjadi wadah pemberdayaan yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi penyandang disabilitas, baik di Surabaya maupun di berbagai daerah di Indonesia. Dari pengalaman pribadinya melawan keterbatasan akibat stroke, Pak Slamet membuktikan bahwa sebuah perjuangan yang dijalani dengan tekad dan ketulusan tidak hanya mampu mengubah hidup sendiri, tetapi juga menghadirkan harapan bagi banyak orang lainnya.

**Slamet Budi Santoso**

Pengusaha UMKM Binaan LMI



# One Step Closer Beyond the Dream

Beasiswa  
**genS1**



**Devi Suci Rahmawati**

S1 Pendidikan Bahasa Inggris  
Universitas Negeri Surabaya

Sebagai anak desa asal Trowulan Mojokerto, kesempatan berkuliah adalah sebuah keajaiban, privilege yang tidak boleh saya sia-siakan. Saya lahir dari orang tua lulusan SMA dan SMK, serta menjadi orang pertama dalam keluarga yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Perjalanan saya tidak selalu mudah. Sejak TK hingga SMP, saya mengalami bullying karena pendiam dan penakut. Titik balik terjadi saat kelas 8 SMP ketika saya mengikuti kursus Bahasa Inggris gratis selama tiga bulan. Lingkungan belajar yang positif dan guru yang inspiratif membantu saya berkembang menjadi pribadi yang lebih percaya diri, berani berbicara di depan umum, dan memiliki mimpi besar. Sejak saat itu, saya percaya bahwa korban bullying juga berhak bermimpi dan memberi dampak bagi orang lain.

Melalui jalur SNMPTN, saya diterima di UNESA dan kini berada di semester 7 dengan IPK 3,81. Selain akademik, saya aktif di berbagai organisasi dan kegiatan kemahasiswaan, seperti EDSA, Putra Putri FBS, Sahabat BIPA, OIA, UKIM, dan BAKOR. Saya juga telah mengikuti lebih dari 20

kepanitiaan dan 30 kompetisi, terutama di bidang inovasi dan karya ilmiah.

Salah satu pencapaian yang paling berkesan adalah meraih Juara 2 Divisi Microteaching Digital pada Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM) tingkat nasional yang diselenggarakan PUSPRESNAS di IPB University. Semester ini, saya kembali dipercaya menjadi finalis LIDM 2025.

Saya tumbuh di lingkungan yang belum sepenuhnya mendukung pendidikan perempuan. Kalimat seperti, "Untuk apa perempuan sekolah tinggi?" justru menjadi motivasi terbesar saya untuk terus belajar. Semangat itu pula yang mendorong saya mengikuti program PLP di Thailand selama dua bulan, meski kondisi ekonomi keluarga saat itu tidak stabil. Sebagian biaya saya tanggung sendiri dari tabungan dan hasil mengajar les online.

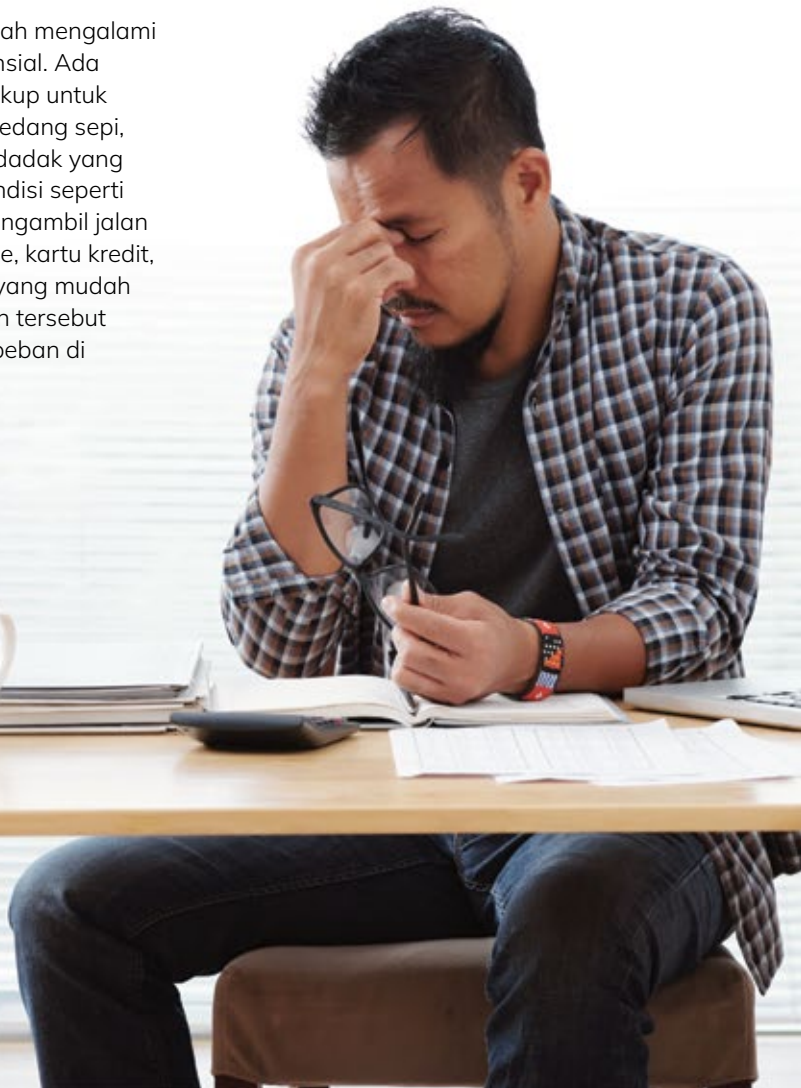
Bagi saya, tidak ada perjuangan yang sia-sia. Saya ingin terus belajar, berkontribusi, dan menjadi bukti bahwa pendidikan mampu mengubah masa depan. Satu kata, satu suara, kontribusi untuk Indonesia.

# Saat Keuangan Sedang Sulit

## Mencari Jalan Keluar Tanpa Terjebak Utang

Oleh: **Dr. Eric Kurniawan, S.E., M.M.**  
Ketua Umum Dewan Pengurus LMI  
dan Praktisi Keuangan Syariah

Hampir setiap orang pernah mengalami masa-masa sulit secara finansial. Ada kalanya penghasilan tidak cukup untuk menutup kebutuhan, usaha sedang sepi, atau muncul kebutuhan mendadak yang tidak bisa ditunda. Dalam kondisi seperti ini, banyak orang tergoda mengambil jalan pintas melalui pinjaman online, kartu kredit, atau berbagai bentuk utang yang mudah didapat. Padahal, kemudahan tersebut seringkali justru menambah beban di kemudian hari.



Dalam pandangan ekonomi syariah, ketika menghadapi kesulitan keuangan, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah menenangkan diri dan menghindari keputusan yang terburu-buru. Kepanikan sering membuat seseorang mengambil pinjaman tanpa menghitung kemampuan untuk mengembalikannya. Akibatnya, masalah yang awalnya kecil justru menjadi lebih besar.

Sebelum mencari sumber dana dari luar, cobalah mengevaluasi kembali pengeluaran. Bedakan mana kebutuhan dan mana keinginan. Tidak sedikit pengeluaran yang sebenarnya masih bisa ditunda atau dikurangi untuk sementara waktu. Langkah sederhana ini sering kali mampu memberikan ruang bernapas bagi kondisi keuangan keluarga

Jika kebutuhan dana memang mendesak, alternatif yang lebih baik adalah memanfaatkan aset yang dimiliki. Misalnya menjual barang yang jarang digunakan, mencari pekerjaan sampingan, atau menawarkan keahlian yang dimiliki untuk mendapatkan tambahan penghasilan. Walaupun hasilnya mungkin tidak langsung besar, cara ini lebih sehat dibandingkan menambah utang yang belum tentu mampu dibayar.

Dalam Islam juga dikenal budaya saling tolong-menolong. Tidak ada salahnya berdiskusi dengan keluarga, kerabat, atau sahabat yang dipercaya. Jika harus meminjam, usahakan melalui pinjaman kebajikan (qardh), yaitu pinjaman tanpa tambahan keuntungan atau bunga. Selain lebih ringan, hubungan yang dibangun juga didasarkan pada semangat saling membantu, bukan semata-mata bisnis.

Selain itu, lembaga amil zakat (LAZ) dan berbagai lembaga sosial Islam sering memiliki program bantuan bagi masyarakat yang sedang mengalami kesulitan ekonomi. Inilah salah satu bukti pentingnya peran zakat, infak, dan sedekah dalam kehidupan umat. Ketika kita sedang berada dalam kondisi lapang, Islam menganjurkan untuk menunaikan zakat serta memperbanyak infak dan sedekah. Dana yang kita salurkan tersebut bukan hanya membantu saudara-saudara yang sedang membutuhkan saat ini, tetapi juga menjadi jaring pengaman sosial bagi masyarakat secara keseluruhan. Bisa jadi hari ini kita membantu orang lain, namun pada waktu yang berbeda justru kitalah yang membutuhkan uluran tangan. Karena itu, semakin kuat budaya berbagi melalui LAZ dan lembaga sosial Islam, semakin kuat pula ketahanan ekonomi umat.

Pada akhirnya, kesulitan finansial adalah ujian yang bisa dialami siapa saja. Namun sebagai seorang muslim, kita meyakini bahwa setiap kesulitan pasti disertai jalan keluar yang telah Allah SWT siapkan. Ikhtiar memperbaiki kondisi keuangan tentu penting, tetapi jangan sampai melupakan kekuatan doa, tawakal, dan keyakinan kepada Sang Maha Pemberi Rizki. Perbanyak istighfar, jaga shalat, perkuat sedekah meskipun sedikit, dan terus berprasangka baik kepada-Nya. Tidak sedikit orang yang justru menemukan jalan keluar yang tidak pernah disangka-sangka setelah mendekatkan diri kepada Allah SWT. Insya Allah setiap kesulitan akan berganti dengan kemudahan dan keberkahan.

# INDONESIA [G]EMAS

## MENYIKAPINYA?

Ada sebuah hadis yang sering dikutip: *“Man istawā yaumâhu fahuwa maghbûn.”*

Barang siapa hari ini sama dengan hari kemarin, maka ia termasuk orang yang merugi. Bahkan dalam redaksi berikutnya disebutkan, *“wa man kâna yaumuhu syarran min amsihi fahuwa mal’ûn”*; barang siapa harinya lebih buruk dari hari sebelumnya, maka ia termasuk orang yang terlaknat. Pesan ini dikuatkan dengan firman Allah dalam Surat Al-Hasyr ayat 18 yang mengajarkan agar setiap orang mempersiapkan hari esok dengan lebih baik.

Tahun 2045 menjadi bagian harapan besar bangsa Indonesia karena saat itu Indonesia berusia 100 tahun setelah kemerdekaannya. Dari harapan itu muncullah adagium, “Indonesia Emas 2045”. Namun harapan itu tidak boleh berdiri sendiri. Ia harus terus dikawal dengan ikhtiar terbaik, kebijakan, aturan, hingga program yang terkonsep sistematis agar benar-benar terwujud.

Di sisi lain, realitas kehidupan saat ini menunjukkan berbagai tantangan,

khususnya di kalangan Gen Z yang menjadi harapan generasi emas Indonesia. Beragam istilah seperti *marriage is scary*, *childfree*, *FOMO*, *YOLO*, *work life balance*, hingga *frugal living* menjadi populer. Menurut Ibu Irma Gustiana, psikolog klinis anak, remaja, dan keluarga, fenomena ini muncul karena adanya unsur kekhawatiran dan kecemasan dalam diri.

Lalu bagaimana para pemuda menyikapi antara adagium “Indonesia Emas 2045” dengan dinamika kehidupan yang membuat gemas (*gelisah dan cemas*)?

**Pertama, pahami bahwa keimanan adalah ideologi kehidupan.** Iman membentuk nilai moral, cara berpikir, sekaligus regulasi dalam bertindak. Iman bukan sekadar keyakinan dalam hati, tetapi harus teraktualisasi dalam tindakan. Salah satu fungsinya adalah memotivasi. Takdir merupakan perkara gaib yang tidak diketahui manusia. Justru ketidaktahuan terhadap masa depan menjadi pemicu untuk berusaha sebaik mungkin. Motivasi inilah yang ditrigger oleh iman kepada takdir. Maka, sadari bahwa motivasi untuk terus berikhtiar merupakan nikmat atas kepemilikan waktu yang Allah berikan.

**Kedua, bertindaklah dengan kecerdasan.** Dalam hadis yang diriwayatkan Anas bin Malik, Rasulullah SAW bersabda, *“i’qilha wa tawakkal”*; ikatlah lalu bertawakallah. Diksi *‘aqala* yang digunakan memiliki makna yang berdekatan dengan akal. Seolah Rasulullah berpesan agar manusia berpikir, menggunakan nalar dan rasionalitasnya terlebih dahulu, baru kemudian bertawakal.

Tantangannya saat ini adalah munculnya fenomena *lazy mind*, *self diagnose*, dan berbagai kebiasaan yang membuat sebagian remaja kurang mengoptimalkan daya nalarnya. Padahal

untuk menjadi generasi emas Indonesia dibutuhkan kecerdasan dalam pengetahuan, wawasan, keterampilan, kemampuan menilai, hingga bertindak. Karena itu, berakal sebelum bertawakal harus menjadi prinsip dalam setiap ikhtiar.

### **Ketiga, jangan individual.**

Berkomunallah, bersinergilah, berkolaborasi, dan bermitralah untuk kebaikan diri serta masyarakat. Karakteristik remaja yang suka berkumpul dan memiliki rasa koneksi yang kuat perlu diarahkan menjadi kekuatan produktif. Bukan sekadar berkumpul, tetapi membangun jejaring yang memberikan manfaat bagi diri, lingkungan, dan bangsa. Pada level ini, seorang remaja akan menghadirkan *positive vibes* bagi orang-orang di sekitarnya.

**Keempat, tawakal aktif.** Jangan melepaskan Allah dari seluruh ikhtiar kehidupan. Ibadah harus terus dijaga dan ditingkatkan, begitu pula doa-doa terbaik yang tidak pernah teralpaikan. Kita tidak sekadar mendekati Allah, tetapi juga melekat dan taat kepada-Nya. Sebagaimana firman Allah dalam surat At-Thalaq ayat 3, *“Dan barangsiapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (segala keperluannya)”*. Redaksi ayat ini diakhiri dengan kata *mencukupkan*, yang didasarkan pada kebutuhan, bukan keinginan.

Semoga Indonesia Emas 2045 tidak sekadar menjadi keinginan, tetapi benar-benar menjadi kebutuhan kita bersama. Sehingga pada tahun 2045 nanti, kita dapat kembali menggaungkan kalimat: *“Atas berkat rahmat Allah, Indonesia Emas.”*

Bitaufiqillah.

Oleh:

**Ustaz Heru Kusumahadi, M.Pd.I.**  
Pembina Surabaya Hijrah (KAHF)

# Perjalanan yang Tak Seiring

Perjalanan pernikahan tak seindah kisah-kisah cinta yang kita kenal di masa kecil: Cinderella, Snow White, Rapunzel. Mereka hidup happily ever after setelah bertemu pangeran impian. Meski kita tak tahu, apa sebetulnya kisah lanjutan dari para putri di dunia dongeng tersebut.

Awal-awal pernikahan, perbedaan itu masih bisa diatasi oleh rasa cinta menggebu dan rasa sungkan untuk berterus terang. Perbedaan sudut pandang perkara komunikasi, keluarga besar, urusan finansial, relasi dengan teman dari masing-masing pihak hingga kebiasaan pribadi yang aneh; semua masih bisa ditolerir. Walaupun terjadi pertikaian, bisa diselesaikan dengan adegan romansa.

Pekan demi pekan.  
Bulan berganti bulan.  
Kalender bertukar tahun.  
Daftar perbedaan pendapat makin bertambah.

Dulu perselisihan hanya perkara kaos kaki atau handuk salah penempatan. Sekarang, bagaimana sepaham terhadap issue parenting. Bagaimana sejalan terkait kondisi finansial. Bagaimana bersikap adil dalam memberi perhatian kepada keluarga dari kedua belah pihak. Bagaimana dapat memiliki pemahaman yang seiring dalam perkara-perkara agama. Bagaimana mampu bertahan dalam satu kapal jika gelombang terus menghantam, ombak kerap menggoyang, tiang mulai keropos, buritan pun bocor di banyak lubang? Jika suami dan istri didera perbedaan pendapat terus-menerus, apakah perpisahan merupakan satu-satunya jalan atau bertahan sekuat tenaga hingga maut memisahkan?

Mari kita coba renungkan dan pahami berbagai titik penting ini.

**Komitmen.** Pernikahan bukan sekedar pesta dan perayaan “lepas masa membujang”. Ada komitmen yang harus diperbincangkan sejak awal dan menjadi landasan penting dari perjalanan dua insan hingga berpuluh tahun ke depan. Semakin kuat values dari sebuah komitmen, insyaAllah semakin kokoh pondasi keluarga. Sebagai contoh komitmen untuk sama-sama beribadah dalam rangka menyempurnakan setengah agama. Maka segala hal yang terjadi baik suka maupun duka, pertimbangannya adalah ibadah. Bila landasan utama beribadah kepada Allah SWT, maka apapun yang terjadi di dalam rumah tangga baik perkara keturunan, finansial atau apapun akan ditinjau dalam kerangka mencari keridhoan Allah SWT.

Berbeda ketika komitmen tidak dibangun dengan kuat dalam kerangka ibadah. Apakah jika tak punya keturunan maka harus berpaling? Apakah ketika finansial sulit maka mencari kesalahan satu pihak?

**Komunikasi.** Setiap makhluk hidup punya gaya berkomunikasi, bahkan makhluk sekecil semut. Namun manusia banyak mengalami hambatan berkomunikasi. Terkadang, untuk menyampaikan emosi paling dasar saja seperti sedih dan marah, sulitnya setengah mati. Komunikasi mencakup kemampuan berkata-kata, kemampuan menganalisa, kemampuan berbicara non verbal dan kemampuan merespon. Boleh jadi, kita memiliki pola komunikasi bagus terhadap orang diluar sana namun sangat buruk berkomunikasi dengan anggota keluarga. Biasakan berkomunikasi terkait hal remeh temeh agar tetap luwes dan lancar ketika masuk ke pembahasan besar.

**Mediasi.** Saat situasi makin meruncing, dua orang yang bertikai butuh pihak lain yang dapat menengahi. Kekuatan mediator ini sangat besar. Seorang mediator bisa mendinginkan suasana, atau memperkeruh suasana. Pilihlah mediator yang memiliki akhlak baik. Jika mungkin, telah memiliki pengalaman yang cukup dalam menangani kasus serupa. Misal, ketika suami memutuskan resign karena beranggapan kantor toxic sementara pengeluaran keluarga terus berjalan, seorang istri dapat mengajak mediator untuk menjembatani perselisihan dengan suami.

**Catatan perjalanan pernikahan.** Fokus pada konflik saja, akan membuat pikiran tertekan. Perjalanan pernikahan selama sekian tahun dengan segala dinamikanya, memiliki data dan fakta penting terkait kondisi pernikahan. Jika pernikahan akan bubar, tidakkah terdapat catatan positif selama sekian tahun yang menjadi petunjuk bahwa pernikahan masih layak dipertahankan?

Catatan perjalanan pernikahan sebaiknya tak hanya mengandalkan memori. Maka tahap demi tahap, waktu demi waktu, perlu disimpan dalam arsip khusus. Catatan bisa berupa tulisan tangan, rekaman suara, rekaman video atau segala bentuk arsip yang menunjukkan perkembangan keluarga dari waktu ke waktu. Semakin banyak catatan, tentu semakin lengkap bahan pertimbangan.

Semoga catatan kali ini menjadi bahan perenungan bagi pasangan-pasangan yang gelisah. Kiranya Allah SWT menjaga keluarga kita dari kehancuran di dunia dan akhirat, aamiin yaa Rabb.

Oleh: **Sinta Yudisia**  
Penulis, Psikolog, dan  
Founder @ruang.pelita

## Merawat dan Menguburkan Jenazah Muslim di Negara Nonmuslim

Bagaimanakah jika ada seorang muslim yang meninggal di negara mayoritas non muslim dan kesulitan merawat serta menguburkan sesuai Syariat Islam?  
Setyo - Sidoarjo

Manusia adalah makhluk yang dimuliakan oleh Allah SWT. (al-Isra': 70). Kemuliaan manusia tetap melekat meskipun sudah meninggal dunia. Oleh karena itu syari'at Islam mengharamkan duduk di atas kuburan. (Sahih Muslim: 970). Rasulullah SAW bersabda bahwa mematahkan tulang orang yang sudah meninggal dunia sama dengan mematahkannya saat dia masih hidup. (Sunan Abi Dawud: 3207).

Merawat jenazah muslim adalah kewajiban bagi keluarga, kerabat, atau tetangga dekatnya. Kewajiban tersebut meliputi memandikan, mengkafani, menshalatkan dan menguburkan sesuai syari'at Islam. (Safinah al-Najah, 237). Dalam keadaan terdesak, merawat jenazah dapat dilakukan oleh non muslim kecuali satu kewajiban, yaitu menshalatkan. Shalat jenazah bisa dilakukan meskipun hanya oleh satu orang muslim saja.

Mengkremasi jenazah bagi umat Islam adalah haram, karena termasuk tindakan tidak memuliakan jenazah dan menyalahi ketentuan syariat yaitu menguburkan. Umat Islam yang meninggal di negara mayoritas non muslim juga diwajibkan untuk diperlakukan sesuai syariat Islam.

Tidak boleh dikuburkan seperti penguburan umat Nasrani, apalagi dikremasi seperti dalam agama Hindu. Kesulitan yang dihadapi tidak kemudian menyebabkan kremasi menjadi mubah. Pihak keluarga wajib mengusahakan agar bisa dikubur sesuai ketentuan syariat atau dipulangkan ke tanah air meskipun dengan biaya yang cukup mahal. (al-Durar al-Bahiyah min al-Fatawa al-Kuwaitiyah, 11/408).

Apabila terjadi keadaan darurat ketika benar-benar tidak ada cara untuk menguburkan maka dalam hal ini berlaku hukum darurat. Namun keadaan semacam ini sangat langka. Syarat darurat sangatlah ketat; yaitu benar-benar tidak ada lahan pemakaman, tidak bisa dipindahkan ke tempat lain, tidak bisa dikirim ke negara lain, dan tidak ada alternatif syar'i yang memungkinkan. Dalam keadaan seperti ini pihak keluarga tidak berdosa karena tidak memiliki kemampuan lagi untuk melaksanakan hukum syariat.

Oleh:

**Ustaz Nasiruddin, S.Th.I., M.Ag.**  
Dewan Pengawas Syariah LMI

## Tips Memilih Makanan di Negara Minoritas Muslim

"Wahai manusia, makanlah sebagian (makanan) di bumi yang halal lagi baik." (QS. Al-Baqarah: 168).

Bagi Muslim yang tinggal atau bepergian ke negara dengan penduduk mayoritas non-Muslim, memilih makanan halal membutuhkan perhatian lebih. Kehalalan makanan tidak hanya ditentukan oleh ada atau tidaknya unsur babi, tetapi juga mencakup bahan yang digunakan, proses pengolahan, hingga cara memperolehnya.

Agar lebih aman, berikut beberapa tips yang dapat dilakukan:

### 1. Utamakan makanan atau restoran bersertifikat halal

Jika tersedia, pilih produk atau restoran yang memiliki sertifikasi halal resmi. Dengan adanya sertifikasi, umat Islam tidak dituntut untuk meneliti seluruh proses produksi karena sudah ada lembaga yang melakukan pemeriksaan dan pengawasan.

### 2. Perhatikan bahan dan komposisi makanan

Makanan dapat menjadi haram karena mengandung babi, turunannya seperti minyak babi, alkohol, atau bahan hewani yang tidak jelas sumbernya. Karena itu, membaca daftar komposisi merupakan langkah penting sebelum membeli makanan.

### 3. Waspada! produk berbahan daging

Tidak semua produk daging di negara non-Muslim otomatis memenuhi ketentuan syariat. Karena itu, memilih

produk yang jelas status halalnya tetap lebih dianjurkan.

### 4. Jangan langsung menganggap menu vegetarian pasti halal

Menu vegetarian memang tidak mengandung daging, tetapi tetap perlu memperhatikan bumbu, saus, atau bahan tambahan yang digunakan. Bisa saja terdapat alkohol, lemak hewani, atau bahan lain yang meragukan.

### 5. Pilih tempat makan yang lebih aman dan terpercaya

Rasulullah SAW bersabda: "Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir maka janganlah ia duduk di meja yang diedarkan padanya khamr." (HR. Ahmad).

Hadis ini menunjukkan pentingnya menjauhi tempat yang berkaitan dengan kemaksiatan dan mendorong seorang Muslim untuk lebih berhati-hati dalam memilih tempat makan.

### 6. Memasak sendiri jika memungkinkan

Bagi yang tinggal dalam waktu lama di negara minoritas Muslim, memasak sendiri dengan bahan yang jelas kehalalannya sering menjadi pilihan paling aman dan menenangkan.

Pada dasarnya, hukum asal makanan adalah boleh selama tidak diketahui adanya unsur yang haram. Namun, ketika terdapat indikasi kuat adanya bahan atau proses yang tidak sesuai syariat, seorang Muslim hendaknya mengambil sikap hati-hati.

# Terima kasih **1.176** Mudhohi

yang telah #BeraniBerqurban hingga pelosok negeri, menguatkan ekonomi umat, dan turut menjaga bumi tetap lestari



Dari hewan-hewan terbaik, lahirlah keberkahan yang tersebar melalui

**Kambing 221** ekor **Domba 378** ekor **Sapi/Kerbau 380** ekor

Yang kemudian menghasilkan **84,2 Ton Daging** bergizi sebagai bagian nyata dalam pencegahan stunting dan pemenuhan gizi umat.

Manfaatnya dirasakan oleh **352.450** Penerima Manfaat

Tersebar di  
180 Desa · 148 Kecamatan  
64 Kab/Kota · 22 Provinsi · 7 Negara

Qurban Anda pun turut menjaga bumi. 100% kemasan ramah lingkungan yang digunakan berhasil mengurangi sekitar **128 kg plastik** berbasis fosil, dengan estimasi dampak karbon **200-400 kg CO<sub>2</sub>e**.



Terima kasih atas kepercayaan seluruh mitra yang terlibat



Semoga kolaborasi ini membawa dampak besar dan manfaat yang lebih luas pada penerima manfaat



## 24 Tahun Menanti Qurban

### Anak-Anak di Tinggiran Baru Takjub Lihat Sapi Datang ke Desa

Barito Kuala — Kamis (28/5) lalu menjadi hari bersejarah bagi warga Desa Tinggiran Baru, Kecamatan Mekarsari, Kalimantan Selatan. Setelah 24 tahun tak pernah ada penyembelihan hewan qurban, seekor sapi akhirnya hadir melalui kolaborasi LMI bersama YBM PLN UID Kalselteng.

Sejak pagi, anak-anak tampak antusias mengikuti kedatangan sapi qurban. Dengan wajah penuh takjub, mereka mengelilingi sapi karena sebagian besar baru pertama kali melihat hewan qurban secara langsung.

Akses desa yang sulit, dikelilingi rawa dan sungai, membuat pelaksanaan qurban selama ini hampir tak pernah dilakukan. Tetapi demi 250 warga setempat, para relawan pun rela berjalan sekitar 3 kilometer dari titik terakhir kendaraan menuju permukiman.

Warga bergotong royong menyiapkan lokasi penyembelihan hingga pembagian daging. Antusiasme begitu terasa karena akhirnya masyarakat bisa merayakan Iduladha dengan penuh kebersamaan di desa sendiri.

## “Ya Allah, Ajarkan Kami Tuk Tetap Sabar”

### Kisah Alya, Penyintas Banjir Bandang Aceh Tamiang

*“Langkah demi Langkah kami panjati, namun airnya semakin tinggi. Ya Allah cepatkanlah pagi agar kami bisa mengungsi. Sungguh hati kami sangat takut menghadapi semua ini. Ya Allah yang sangatlah tulus inilah cobaan darim. Ajarkan kami tuk tetap sabar, menghadapi semua cobaan darimu ya Allah”*

Sepenggal lirik itu dinyanyikan pelan oleh Nur Alya Sari Zaini saat kami berjumpa dengannya. Gadis kecil penyintas banjir bandang Aceh Tamiang itu akhirnya kembali tersenyum setelah sekian lama hidup dalam ketakutan dan kehilangan.

Bagi Alya, Iduladha tahun ini terasa sangat berarti. Setelah rumah dan hampir seluruh harta bendanya hanyut diterjang banjir, ia tak menyangka masih ada orang-orang yang datang mengingat mereka.

Malam bencana itu masih membekas di ingatannya. Sekitar pukul sepuluh malam, air mulai masuk ke rumah. Sang ayah sedang membantu nenek menyelamatkan barang-barang, sementara Alya memeluk adiknya yang ketakutan. Mereka sempat bertahan di atap rumah tetangga sebelum akhirnya dievakuasi menggunakan rakit menuju bukit pengungsian.

“Takut dan panik rasanya. Tapi waktu lihat ayah, mama, sama adik selamat, yaudah bisa lewatkan” ujarnya lirih.



Saat banjir surut, rumah mereka telah hilang tersapu arus. Namun Alya memilih bangkit. Gadis yang sebentar lagi naik ke kelas 6 SD itu menulis lagu berjudul Waktu Banjir sebagai cara menguatkan dirinya agar tetap sabar menghadapi ujian hidup.

Kebahagiaan Alya kembali hadir saat menerima daging kurban untuk keluarganya. Momen sederhana itu terasa sangat berarti setelah masa-masa sulit yang mereka lalui. Bagi Alya, daging kurban bukan sekadar makanan, melainkan tanda bahwa dirinya dan para penyintas lainnya masih diingat.

“Senang sekali rasanya. Ternyata masih ada yang ingat kami disini” ungkap Alya sambil tersenyum kecil.



## Iduladha di Tenda Pengungsian Warga Adonara Kembali Tersenyum

Flores Timur — Suasana haru menyelimuti tenda-tenda pengungsian di Desa Terong, Kecamatan Adonara Timur. Di tengah rumah-rumah yang hancur akibat gempa bumi, warga akhirnya kembali merasakan hangatnya Iduladha melalui penyaluran hewan qurban berupa sapi.

Bagi para penyintas, qurban ini bukan sekadar pembagian daging. Setelah lama hidup dalam keterbatasan dan rasa takut, perhatian yang datang membuat mereka merasa tidak sendiri menghadapi musibah.

Distribusi qurban dilakukan langsung di area pengungsian agar dapat menjangkau warga terdampak. Meski Iduladha tahun ini hanya dirayakan di tenda pengungsian, warga Desa Terong tetap bersyukur. Bahkan

mereka tampak terharu saat menerima daging qurban untuk keluarganya.

PJ Lapangan, Aldi, menyampaikan bahwa qurban dihadirkan tidak hanya untuk membantu kebutuhan pangan, tetapi juga menguatkan warga agar tetap semangat dan kembali bangkit.



## Dari SMP Ibnu Batutah hingga Pelosok Nglengko

### LMI Salurkan Qurban Ramah Lingkungan

Madiun — LMI terus menghadirkan manfaat qurban hingga ke wilayah yang jarang tersentuh distribusi hewan qurban. Melalui program #BeraniBerqurban, penyaluran dilakukan di SMP Tahfidz Ibnu Batutah serta Dusun Nglengko, Desa Ngranget, Kecamatan Dagangan, Kabupaten Madiun.

Sebanyak 200 penerima manfaat di SMP Ibnu Batutah dan 50 warga Dusun Nglengko menerima distribusi daging qurban pada momentum Iduladha 1447 H.

Di lingkungan pendidikan seperti SMP Tahfidz Ibnu Batutah, kegiatan qurban tidak hanya menjadi sarana penanaman nilai ikhlas, gotong royong, serta kepedulian sosial, tetapi juga pembelajaran langsung mengenai salah satu syariat islam. Para siswa turut menyaksikan proses penyembelihan, belajar menguliti, memotong daging, menimbang, hingga turut terjun mendistribusikannya.

Sementara itu, warga Dusun Nglengko yang mayoritas petani lanjut usia mengaku jarang melaksanakan penyembelihan hewan qurban karena akses wilayah yang sulit dan rawan longsor. Kehadiran qurban menjadi momen langka yang sangat berarti bagi masyarakat pelosok tersebut.

Suasana semakin hangat dengan adanya kegiatan memasak dan makan bersama sebagai bentuk kebersamaan warga saat merayakan Iduladha. Tak hanya itu, warga juga bergotong royong menganyam dedaunan untuk dijadikan bungkus ramah lingkungan saat mendistribusikan daging qurban.

VP LMI Jawa Timur, Agus Hariono, menyampaikan bahwa qurban bukan hanya tentang distribusi daging, tetapi juga menghadirkan pendidikan nilai, kepedulian, dan kebahagiaan bagi masyarakat.



## Pertama Kali Salurkan Qurban ke Kalbar LMI Hadirkan Kehangatan Iduladha bagi Mualaf Nyarumkop

Singkawang — Rasa syukur mengiringi hadirnya kantor perwakilan LMI Kalimantan Barat yang untuk pertama kalinya dapat memperluas manfaat program qurban hingga ke wilayah yang masih minim penerimaan hewan qurban. Momentum Idul Adha 1447 H menjadi salah satu langkah I penguatan syiar Islam bagi masyarakat mualaf di Kelurahan Nyarumkop, Kecamatan Singkawang Timur.

Pada Idul Adha kali ini, LMI menyalurkan lima ekor kambing, terdiri atas tiga kambing qurban dan dua kambing dari program sedekah daging. Bantuan tersebut menjangkau sedikitnya 49 penerima manfaat di kawasan yang mayoritas dihuni keluarga mualaf.

Penyaluran qurban tidak hanya berfokus pada distribusi daging, tetapi juga menjadi sarana edukasi dan penguatan

ukhuwah. Bersama para guru ngaji dan pembina, warga terlibat langsung dalam proses penyembelihan, pengulitan, hingga pembagian daging qurban. Suasana hangat dan kebersamaan terasa sepanjang kegiatan berlangsung.

Bagi masyarakat setempat, kehadiran hewan qurban menjadi bukti bahwa mereka tidak berjalan sendiri dalam menapaki perjalanan keislaman. Selain membantu memenuhi kebutuhan pangan, kegiatan ini juga mempererat hubungan antarwarga dan memperkuat pemahaman tentang makna qurban.

“Alhamdulillah, kami sangat bersyukur dan merasa diperhatikan. Terima kasih kepada para pekurban dan semua pihak yang telah berbagi kebahagiaan bersama kami pada Idul Adha tahun ini,” ungkap salah satu penerima manfaat.



## Alhamdulillah SK LAZ Nasional LMI Telah diperpanjang

LMI resmi memperoleh perpanjangan izin operasional sebagai LAZ Nasional untuk periode 2026–2031 pada 21 Mei 2026. Surat Keputusan (SK) LAZ Nasional tersebut diterima langsung oleh Ketua Umum Yayasan LMI, Dr. Eric Kurniawan, S.E., M.M.

Dalam penyerahannya, Direktur Pemberdayaan Zakat dan Wakaf Kementerian Agama RI, Prof. Dr. Waryono Abdul Ghafur, menyampaikan apresiasi dan ucapan selamat kepada LMI.

“Selamat kepada LMI atas SK perpanjangan izin LAZNAS-nya. Hal ini membuktikan bahwa LMI tidak hanya kuat secara administratif, tetapi juga hadir secara nyata dalam memberdayakan masyarakat. Semoga LMI terus menjadi

salah satu Lembaga Amil Zakat yang memberikan kontribusi besar bagi bangsa dan negara,” ujarnya.

Perpanjangan izin ini menjadi penguat komitmen LMI untuk terus menjaga amanah, menghadirkan manfaat, serta memperluas kontribusi LMI dalam membangun dan memberdayakan masyarakat.

Terima kasih kepada seluruh donatur, mitra, mustahik, amil, dan semua pihak yang telah membersamai perjalanan kebaikan ini. Dukungan dan kepercayaan yang diberikan menjadi kekuatan bagi LMI untuk terus tumbuh dan melayani umat dengan lebih baik.



## Siap Sambut Hari Kesiapsiagaan Bencana 2026

### RNPB LMI Latih Relawan dan Siswa SMP Operasikan Perahu Karet SAR

Surabaya — Pentingnya kesiapsiagaan menghadapi bencana mendorong relawan dan pelajar untuk terus meningkatkan kemampuan penyelamatan sejak dini. Semangat itu terlihat dalam pelatihan pengoperasian perahu karet yang digelar RNPB LMI Chapter Surabaya dan Madura dalam rangka menyambut Hari Kesiapsiagaan Bencana (HKB) 2026.

Kegiatan berlangsung di Waduk Kota Surabaya pada Senin (27/4) pukul 15.00 WIB dan diikuti 12 personel RNPB serta 10 siswa SMP. Materi pelatihan meliputi pengenalan alat keselamatan, teknik pengoperasian perahu karet, taktik penyelamatan air, hingga perawatan pasca operasi.

Susanto dari Humanitarian Program LMI menjelaskan bahwa pelatihan ini bertujuan membangun kerja sama tim yang solid dalam operasi pencarian dan pertolongan,

terutama saat banjir dan bencana perairan lainnya.

Peserta juga diajarkan penggunaan alat pelindung diri, teknik mendayung, mendekati korban dengan aman, hingga proses evakuasi menggunakan basket stretcher.

Syafira, Koordinator RNPB Chapter Bangkalan, mengaku antusias mengikuti kegiatan tersebut. “Alhamdulillah kami mendapat pengetahuan baru tentang pengoperasian perahu karet dalam OPSAR. Terima kasih LMI,” ujarnya.

Melalui pelatihan ini, para peserta berharap kesiapsiagaan dan kemampuan penyelamatan dapat terus meningkat sehingga masyarakat lebih tangguh menghadapi risiko bencana.



## Hadirkan Dakwah Inklusif Bersama Ustadz Muzammil

### Sahabat Tuli Turut Merasakan Hangatnya Majelis Ilmu

Banyuwangi — Di tengah keterbatasan dalam mendengar, keinginan untuk tetap dekat dengan Al-Qur'an dan majelis ilmu tak pernah surut bagi sahabat tuli. Selama ini, akses terhadap kajian keislaman kerap menjadi tantangan, membuat mereka harus berjuang lebih untuk memahami setiap pesan dakwah.

Ahad (19/4), suasana berbeda terasa di Masjid Salman Al Farisi RS Yasmin Banyuwangi. Dalam Dakwah Spesial Syawal yang diselenggarakan LMI bersama masjid setempat, sahabat tuli dari Rumah Qur'an Sahabat Tuli hadir dan duduk berdampingan dengan ratusan jamaah lainnya. Mereka menyimak kajian Ustadz Muzammil dengan penuh perhatian, ditemani penerjemah bahasa isyarat yang membantu menyampaikan setiap pesan dengan utuh.

Nuansa inklusif semakin terasa sejak awal acara. Tilawah Al-Qur'an dibacakan bersama, menghadirkan kebersamaan tanpa sekat. Bagi sahabat tuli, momen ini bukan sekadar menghadiri kajian, tetapi juga merasakan diterima dan dilibatkan dalam ruang yang sama.

"Senang sekali bisa ikut kajian ini dan bertemu Ustadz Muzammil," ungkap Husnul, salah satu peserta, melalui penerjemah. Rasa bahagia itu mencerminkan betapa berarti kesempatan sederhana untuk hadir dan memahami.

Ketika ruang-ruang kebaikan dibuka tanpa batas, bukan hanya ilmu yang tersampaikan, tetapi juga rasa kemanusiaan yang semakin menguat—bahwa setiap orang berhak merasa dekat, dipahami, dan dimuliakan.



### Penyintas Kanker dan Suami Stroke

#### Norhidayah Bangkit Lewat Usaha Kelontong

Banjarmasin — Di tengah keterbatasan, Norhidayah (45) dan suaminya, Iwan Setiawan (46), berjuang mempertahankan hidup dengan saling menguatkan. Iwan yang mengalami stroke kini mengurus rumah dan anak, sementara Norhidayah mencari nafkah meski dirinya juga dalam masa pemulihan dari kanker payudara yang baru menyelesaikan kemoterapi dua tahun terakhir.

Sebelumnya, mereka mengandalkan penghasilan dari memulung botol, kardus, dan plastik bekas. Kondisi kesehatan membuat pekerjaan itu semakin berat,

sementara pendapatan yang tidak menentu sempat membuat mereka menunggak biaya kontrakan.

LMI menyalurkan bantuan berupa modal usaha pada Ahad (20/4). Bantuan itu digunakan Norhidayah untuk membeli barang dagangan seperti bedak bayi, minyak rambut, dan kebutuhan harian lainnya untuk dijual di lapaknya di Pasar Pagi Banjarmasin. Semoga kedepan usaha kelontong kecilnya semakin berkembang dan memberikan penghasilan yang lebih stabil untuk keluarga.

### Dukungan Alat Produksi Perkuat Usaha Olahan Tiram Warga Tapa'an

Pasuruan — Warga Kelurahan Tapa'an, Kecamatan Bugul Kidul, selama ini menggantungkan hidup dari mencari tiram dengan hasil yang tidak menentu. Untuk menambah nilai jual, 13 ibu yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama (KUBE) "Olah Ramlan" mengolah tiram menjadi kerupuk, rengginang, nugget, dan bakso.

Sejak berdiri pada 2024, usaha yang dipimpin Bu Sulasmi ini mulai berkembang. Namun keterbatasan alat produksi membuat kapasitas usaha mereka belum bisa meningkat secara optimal. Melihat kondisi tersebut, LMI menyalurkan bantuan peralatan produksi pada Selasa (7/4). Bantuan ini diharapkan dapat mempercepat

proses produksi sekaligus meningkatkan jumlah produksi sehingga pendapatan anggota kelompok juga bertambah.

Ke depan, pendampingan bersama Dinas Perikanan akan dilakukan agar usaha olahan tiram ini semakin berkembang dan mampu memperkuat ekonomi keluarga para anggotanya.



## Mushaf Al Quran Baru untuk Santri Madrasah Hidayatullah Bangkalan

Bangkalan — Keterbatasan fasilitas belajar mengaji masih dirasakan para santri di Madrasah Hidayatullah, Dusun Sogeh, Desa Ba'engas, Kecamatan Labang, Bangkalan. Banyak mushaf Al Quran yang digunakan sehari-hari sudah sobek, kusam, berdebu, bahkan sebagian rusak akibat dimakan rayap. Kondisi tersebut membuat proses belajar 190 santri di madrasah itu menjadi kurang optimal.

Melihat kondisi tersebut, Lembaga Manajemen Infaq (LMI) menyalurkan 20 mushaf Al Quran baru pada Kamis (30/4) melalui program Sedekah Al Quran ke Pelosok Desa. Bantuan ini diberikan untuk mendukung kegiatan belajar mengaji para

santri agar lebih nyaman dan semangat dalam mempelajari Al Quran.

Penyaluran bantuan disambut penuh syukur oleh para pengajar dan santri. Kehadiran Al Quran baru tidak hanya menjadi sarana belajar, tetapi juga menghadirkan semangat baru bagi para santri untuk lebih dekat dengan Al Quran dan memperdalam ilmu agama.

Melalui program ini, LMI menjadi penghubung kebaikan para donatur dan penuntut ilmu di pelosok daerah. Para santri pun berharap bantuan tersebut menjadi amal jariyah yang terus mengalir dan membawa keberkahan.



## Belajar Arus Kas dan Laba Rugi

## UMKM Blitar Tingkatkan Kapasitas Usaha Melalui Pelatihan Manajemen Keuangan

Blitar — Banyak pelaku UMKM masih mengalami kesulitan mengatur keuangan usaha karena belum terbiasa melakukan pencatatan keuangan secara teratur. Tidak sedikit pula yang masih mencampurkan uang usaha dengan kebutuhan pribadi, sehingga perkembangan usaha menjadi sulit terkontrol.

Untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha, LMI menggelar pelatihan bertema "Cara Gampang Mengatur Keuangan Usaha" pada Sabtu (2/5) di Presiden Lesehan 1, Jalan Dr. Wahidin, Kota Blitar. Kegiatan ini diikuti 40 peserta yang mayoritas merupakan UMKM binaan LMI serta beberapa pelaku UMKM umum.

Pelatihan menghadirkan Khurin Muallifah, S.Pd., owner Rumah Pintar sekaligus pendamping UMKM bersertifikasi BNSP dan mentor Muslim Business Community (MBC). Dalam materinya, peserta diajarkan dasar

pencatatan keuangan usaha, mulai dari arus kas hingga laporan laba rugi.

Menurut pemateri, kemampuan mengelola arus kas menjadi fondasi penting agar usaha dapat berkembang dengan sehat. Peserta juga diajak praktik langsung membuat laporan keuangan sederhana dan memahami pembagian keuntungan usaha melalui konsep Golden Money Management.

"Terima kasih kepada LMI dan pemateri. Saya jadi paham cara mengatur keuangan usaha dan mulai sekarang harus mencatat semua transaksi," ujar Muji Purwanti, salah satu peserta.

Melalui pelatihan ini, para peserta berharap usaha yang mereka jalankan dapat lebih tertata, berkembang, dan memberi dampak lebih baik bagi perekonomian keluarga.



## Rayakan Hari Buku Sedunia

### LMI Ajak Komunitas di Banyuwangi Gelar Book Party Bertajuk “Dari Buku ke Zine”

Banyuwangi — Di tengah kebiasaan serba cepat pada era digital, buku tetap menjadi ruang yang mampu mempertemukan banyak orang dan melahirkan kreativitas bersama. Semangat itu terasa dalam kegiatan Book Party Spesial Hari Buku Sedunia bertajuk “Dari Buku ke Zine” yang digelar di Pelataran Hayu pada Hari Sabtu (25/4).

Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara LMI, Book Party Banyuwangi, Sahabat Becik Banyuwangi, Pelataran Hayu, serta Teman Binatala. Anak-anak dari Panti Asuhan Mutiara Insan turut hadir meramaikan kegiatan literasi tersebut.

Peserta yang terdiri dari pelajar, mahasiswa, anggota komunitas, dan masyarakat umum mengikuti setiap rangkaian acara, mulai dari silent reading, berbagi isi cerita buku, hingga membuat zine secara berkelompok. Dalam sesi tersebut, peserta diminta menemukan

benang merah dari buku yang dibaca lalu menuangkannya menjadi karya sederhana berisi tulisan, ilustrasi, dan gagasan bersama.

Kegiatan berlangsung hangat dan penuh antusiasme. Selain menjadi ruang membaca, acara ini juga mempertemukan peserta dari berbagai latar belakang untuk saling berdiskusi dan bertukar sudut pandang.

“Terima kasih banyak atas kesempatannya. Kegiatannya sangat menghibur dan penuh arti bagi kami. Kami juga terbuka untuk kolaborasi berikutnya,” ujar Dheva dari Teman Binatala.

Melalui kegiatan ini, para peserta berharap budaya membaca dan ruang kreatif seperti ini dapat terus hadir sebagai wadah belajar, berbagi, dan bertumbuh bersama.



Pasuruan — Kawasan Puthuk Lesung di lereng Gunung Arjuno menjadi lokasi aksi lingkungan bertajuk “Tanam Aksi Tuai Lestari” pada Sabtu (25/4). Kegiatan kolaborasi antara RNPB Pasuruan, mahasiswa UNIWARA, dan komunitas pecinta alam ini diikuti 35 peserta melalui agenda fun tracking, penghijauan, dan bersih sampah jalur pendakian.

Sebanyak 30 bibit pohon berhasil ditanam, terdiri dari alpukat, jeruk, dan pucuk merah. Selain itu, peserta juga

## Bersama RNPB dan UNIWARA

### Puluhan Relawan Hijaukan Lereng Arjuno dan Bersihkan Jalur Puthuk Lesung

mengumpulkan 15 kantong sampah tidak terurai yang ditemukan di sepanjang jalur hingga area puncak.

M. Qomarudin selaku perwakilan mahasiswa menyebut kegiatan ini menjadi bentuk edukasi bagi generasi muda agar lebih peduli terhadap alam. Ia berharap kolaborasi serupa dapat terus dilakukan di lokasi lainnya agar kawasan wisata alam senantiasa bersih, asri, dan lestari bagi generasi mendatang.

## RNPB, Trash Hero, dan Sahabat Penyu Adakan Bersih-Bersih Pantai serta Tanam 300 Bibit Pandan guna Cegah Abrasi

Pacitan — Ratusan relawan dari berbagai komunitas dan instansi menggelar aksi lingkungan di Pantai Pancer Door pada Ahad (26/4). Kegiatan yang dimulai pukul 15.00 WIB ini mengusung tema “Bersih Tanpa Sampah, Tanam Cegah Abrasi, Menuju Bumi Lestari”.

Aksi kolaborasi antara LMI, RNPB, Trash Hero Pacitan, dan Sahabat Penyu Pacitan ini turut didukung pemerintah daerah, BPBD, DLH, Dinas Pariwisata, hingga Polres Pacitan.

Sebanyak 150 peserta menyisir kawasan pantai dan berhasil mengumpulkan sekitar 115 kilogram

sampah, mayoritas sampah anorganik. Selain itu, relawan juga menanam sekitar 300 bibit pandan untuk membantu mencegah abrasi pesisir.

Melalui aksi ini, para relawan berharap kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan dan ekosistem pantai terus tumbuh demi bumi yang lebih lestari.





## Hadirkan Air Bersih untuk Warga Tuban

### KOL4BORAKSI Bersama Sahabat Mustahik, Teman Baik, dan Dompot Sosial Al Uswah

Tuban — Warga Dusun Malo, Desa Sidoharjo, Kecamatan Senori, Kabupaten Tuban, selama bertahun-tahun harus menghadapi kesulitan air bersih saat musim kemarau tiba. Sumur warga dengan kedalaman 5–7 meter kerap mengering sehingga aktivitas sehari-hari menjadi terganggu. Keinginan masyarakat untuk memiliki sumur bor dalam pun terkendala biaya pembangunan yang tidak sedikit.

Kondisi tersebut mendorong lahirnya program KOL4BORAKSI, sebuah kolaborasi empat lembaga untuk menghadirkan sarana air bersih bagi warga. Setelah melalui survei dan asesmen pada akhir 2025, proses pembangunan sumur bor mulai dilaksanakan pada Kamis (2/5).

Program ini melibatkan LMI, Sahabat Mustahik, Yayasan Teman Baik, dan Dompot Sosial Al Uswah. Tahap awal kegiatan

dimulai dengan proses pengeboran sumur sebagai sumber utama kebutuhan air warga Dusun Malo. Selanjutnya, baru akan dilanjutkan dengan konstruksi pipa, instalasi pompa dan toren, serta pemasangan jaringan kran.

Ketua RT setempat, Ramanto, menyampaikan rasa syukur dan terima kasih atas kepedulian para kolaborator yang telah membantu warganya. Menurutnya, program ini menjadi harapan baru bagi masyarakat yang selama ini kesulitan mendapatkan akses air bersih saat kemarau datang.

Bagi warga Dusun Malo, pembangunan sumur bor bukan sekadar menghadirkan air, tetapi juga menghadirkan harapan akan kehidupan yang lebih layak dan tenang di tengah ancaman kekeringan yang terus berulang setiap tahun.

Barito Kuala - Bukan gedung megah yang menyambut relawan saat membawa Al-Qur'an ke TPQ Miftahul Ihsan di pelosok Barito Kuala, melainkan jalan rusak, rawa, sungai, dan hutan yang harus dilalui. Perjuangan Sabtu (6/5) itu terbayarkan seketika saat wajah para santri berbinar bahagia menerima mushaf baru. Di desa yang mayoritas warganya bekerja sebagai petani dan pekerja harian, apa yang mereka terima ini menjadi pengingat bahwa semangat belajar Al Quran semestinya tak redup meski di tempat-tempat jauh.



Bangkalan - Berangkat dari kepedulian kepada pedagang kecil yang bertahan di tengah panas dan hujan, LMI hadir mengikhtikarkan bantuan berupa payung jualan untuk pedagang yang belum memiliki. Dua pedagang yang menjadi penerima manfaat kali ini adalah penjual es degan dan pentol goreng. Meski nampak sederhana, payung ini sebagai simbol kepedulian dan penguat harapan agar mereka tak menyerah mencari nafkah untuk keluarga di tengah kondisi ekonomi yang sulit saat ini.



Banjarmasin - Pasca suami mengalami kecelakaan dan tak mampu melakukan kerja berat, Rahmah (51) mengambil alih peran sebagai tulang punggung keluarga. Dia seorang guru ngaji yang mengajar tanpa mematok bayaran. Namun demi membiayai suami dan ketiga anaknya, Rahmah pun merambah berjualan di kantin sekolah. Dukungan tambahan dana dari LMI diharapkan dapat menjadi jalan iktikar yang menguatkan langkah Rahmah dalam mencukupi kebutuhan keluarga tanpa memaksanya berhenti mengajar Al-Qur'an,




# MAU BERSEDEKAH TANPA MENGURANGI HARTA?

Bisa deh..  
Pakai wakaf uang temporer di LMI

## Mulai dari Rp 1 juta

jangka waktu minimal 1 tahun  
Bisa diambil kembali

 Hubungi wakaf LMI  
0811 3224 0707

## Laporan Pendayagunaan Mei 2026

Setiap amanah yang dititipkan, kami hadirkan menjadi manfaat nyata.

|                     |              |
|---------------------|--------------|
| Program Dakwah      | 9.506 jiwa   |
| Program Ekonomi     | 2.777 jiwa   |
| Program Kemanusiaan | 3.416 jiwa   |
| Program Kesehatan   | 973 jiwa     |
| Program Pendidikan  | 5.591 jiwa   |
| Program Lingkungan  | 1.295 jiwa   |
| Program Qurban      | 352.450 jiwa |

### 376.008 jiwa

berterima kasih atas kebaikanmu



## Dari Rumput Menjadi Minyak Bumi?

سَبِّحْ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى ۝ الَّذِي خَلَقَ فَسْوَىٰ ۝  
وَالَّذِي قَدَّرَ فَهَدَىٰ ۝ وَالَّذِي أَخْرَجَ الْمَرْعَىٰ ۝  
فَجَعَلَهُ غُثَاءً أَحْوَىٰ ۝

SUCIKANLAH NAMA TUHANMU YANG MAHATINGGI, YANG MENCIPTAKAN, LALU MENYEMPURNAKAN (PENCIPTAAN-NYA), YANG MENENTUKAN KADAR (MASING-MASING) DAN MEMBERI PETUNJUK, DAN YANG MENUMBUHKAN RERUMPUTAN, LALU DIJADIKAN-NYA (RUMPUT-RUMPUT) ITU KERING KEHITAM-HITAMAN.

QS. AL-A'LA: 1-5

ALLAH MEMBUAT  
TUMBUHAN TUMBUH

TUMBUHAN AKAN  
MENGERING DAN  
KEMBALI KE TANAH

DALAM WAKTU YANG SANGAT  
LAMA, SISA TUMBUHAN DAPAT  
BERUBAH MENJADI MINYAK BUMI

SEMUA TERJADI KARENA ALLAH  
MENGATUR ALAM DENGAN  
SANGAT SEMPURNA

AYO BELAJAR MENULIS HIJAIYAH DENGAN SABAR DAN TEKUN. WALAUPUN MASIH BELAJAR, ALLAH SAYANG KEPADA ANAK-ANAK YANG MAU BERUSAHA DAN TIDAK MUDAH MENYERAH.

ن ن ن ن ن ن

و و و و و و و و

ي ي ي ي ي ي ي ي

ه ه ه ه ه ه ه ه



Titipan Anda adalah amanah,  
pengelolaannya adalah ibadah,  
hasilnya adalah jariah



|                        | ZAKAT            | INFAQ             | WAKAF        | ATAS NAMA   |
|------------------------|------------------|-------------------|--------------|---|
| BANK SYARIAH INDONESIA | 708 260 7794     | 708 260 4191      | 104 469 0671 | Lembaga Manajemen Infaq   |
| BCA                    | 5200 1633 99     | 5200 2424 00      | 5200 6033 99 | Zakat: LMI UKHUWAH ISLAMIAH Infaq & Wakaf: YAY LMI UKHUWAH ISLAMIAH |
| MUAMALAT               | 701 0055 054     | 701 0055 055      | —            | Lembaga Manajemen Infaq   |
| CIMB NIAGA SYARIAH     | 8611 66666 300   | 8611 77771 900    | —            | Lembaga Manajemen Infaq   |
| MANDIRI                | 142 000 463 9943 | 142 000 6977 291  | —            | Lembaga Manajemen Infaq   |
| BSN                    | 7371 001 005     | —                 | —            | Lembaga Manajemen Infaq   |
| BANK JATIM             | 0011 20 1997     | —                 | —            | Yay. Lembaga Manajemen Infaq  |
| BNI                    | —                | 22 4444 6000      | —            | LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ UKHUWAH ISLAMIAH YAYASAN                    |
| BRI                    | —                | 03600 10019 09302 | —            | Lembaga Manajemen Infaq Ukhuwah Islamiyah                           |
| MAYBANK SYARIAH        | —                | 270 6000 268      | —            | YAYASAN LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ                                     |



Scan QR Code  
untuk berdayakan dhuafa

[lmizakat.org/donatur/registrasi](https://lmizakat.org/donatur/registrasi)

Hotline  
0822 3000 0909



#Berani  
jadiBaik

Yuk Tunaikan

# Zakat Maal

Untuk Senyum Yatim Dhuafa

Dari rezeki yang ditipkan, lahir senyum  
anak yatim. Zakat maal menyalurkan  
berkah untuk masa depan mereka

Yuk salurkan zakat maal mu  
kepada mereka, melalui:

**BSI\* 708 2604 191**  
a.n. Lembaga Manajemen Infaq

scan disini



Hotline 0822 3000 0909

[www.lmizakat.org](http://www.lmizakat.org)



*"Dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barangsiapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu"*

**QS. At-Talaq ayat 3**

